

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Antara transportasi dan tempat aktivitas manusia, barang dan jasa memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Transportasi memainkan peran penting dalam hal masyarakat, ekonomi, lingkungan, politik, pertahanan dan keamanan nasional. Oleh karena itu, pembangunan transportasi sangat penting untuk menopang dan memperkuat pembangunan, karena transportasi berperan sebagai katalis yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah. (Ritonga et al., 2015).

Secara umum, transportasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami transformasi di bidang transportasi sejak tahun 2011. Transformasi yang terjadi pada transportasi Indonesia tidak lepas dari perkembangan teknologi yang semakin modern dan kompleks, ditambah lagi dengan dunia transportasi. Hal ini terlihat dengan munculnya transportasi *online* di kota-kota besar di Indonesia. Berbeda dengan ojek biasa yang hanya dapat ditemukan jika konsumen mencarinya di lokasi tertentu, ojek *online* ini dapat dipesan konsumen dengan mudah secara online melalui aplikasi Android. (Agustina & Lupita, 2019).

Saat ini Ojek *Online* beroperasi di banyak kota besar, salah satunya kota Karawang. Pengemudi ojek *online* lebih sering beroperasi di lokasi yang ramai, seperti di dekat stasiun kereta api, sekolah, pusat perbelanjaan, dan kampus. Hasil wawancara dengan 94 pengemudi Ojek *online* mengatakan bahwa pengemudi mulai beroperasi pada jam kantor dan jam makan siang, mulai dari jam 6 pagi sampai sore, sebagian pengemudi memilih untuk mulai bekerja pada siang hari hingga malam hari. dalam sehari mereka bekerja kurang lebih 7-8 jam dengan waktu istirahat 30 menit sampai 2 jam dan tergantung pada orderan. Ojek *online* juga memiliki potensi risiko baik bagi pengemudi ojek *online* maupun penumpangnya. Menurut (Amajida FD, 2016) dalam (Agustina &

Lupita, 2019) Faktor dominan terjadinya kecelakaan berasal dari faktor manusia yaitu sebesar 28% dimana faktor kelelahan pengemudi sepeda motor menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan.

Angka kecelakaan lalu lintas di kawasan Karawang dalam enam bulan terakhir masih sangat tinggi. Berdasarkan catatan kepolisian, terdapat 333 kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di wilayah hukum Polres Karawang antara Januari hingga Juni 2020. Kapolres Karawang IPTU Sabar Santosa mengatakan, mayoritas kecelakaan terjadi di Jalan Syeh Quro. , lalu Jalan Proklamasi, dan di sepanjang jalan lingkar Tanjung Pura (Jalan Baru). IPTU Sabar mengatakan: “Dalam 6 bulan terakhir, dari Januari hingga Juni 2020, ada 333 kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di wilayah hukum Polres Karawang. Dari total 333 kecelakaan lalu lintas, 104 orang meninggal dunia, 37 orang luka berat dan 318 orang luka ringan. Untuk jumlah kendaraan yang mengalami kecelakaan yang melibatkan kendaraan roda dua (sepeda motor) tidak kurang dari 402 kendaraan. Sedangkan kendaraan roda empat (mini bus) sebanyak 37 kendaraan, roda empat (pick up) 9 kendaraan, dan roda empat (truk) 74 kendaraan. “Dari jumlah tersebut, kecelakaan roda dua (motor) lebih banyak,” ungkapnya. (Nugraha, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 94 orang narasumber sebagai sampel observasi dan bukti foto, video, rekaman yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022. Dengan hasil wawancara, Pengemudi ojek *online* yang mengalami kelelahan kerja disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah kondisi cuaca panas dan hujan. kedua jarak mengemudi yang jauh, ketiga mengemudi/berkendara yang terlalu lama, rasa lapar. Kelelahan sering ditandai dengan timbulnya gejala seperti; mengantuk, badan dan kaki pegal, penglihatan pusing dan merasa sangat lelah. Dampak dari kelelahan kerja yang dialami pengemudi ojek *online* yaitu menurunnya tingkat kewaspadaan dan mengantuk pada pengemudi ojek *online* saat bekerja. Tentunya hal tersebut akan sangat membahayakan bagi pengemudi ojek *online* maupun penumpangnya. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka perlu melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan tingkat kelelahan kerja yang dialami pengemudi ojek *online* di wilayah karawang, untuk dapat mengetahui gambaran

kelelahan kerja yang terjadi dan dapat mengantisipasi demi keselamatan pengemudi ojek *online* serta penumpang. Dengan menggunakan metode pengukuran kelelahan kerja berupa kuisioner *Subjective Self Rating Test*.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di wilayah karawang jawa barat?
2. Bagaimana hubungan usia terhadap kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di wilayah karawang jawa barat?
3. Bagaimana hubungan usia terhadap kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di wilayah karawang jawa barat?

1.2. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di wilayah karawang jawa barat di bagian barat.
2. Mengetahui hubungan usia terhadap kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di wilayah karawang jawa barat
3. Mengetahui hubungan lama bekerja terhadap kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di wilayah karawang jawa barat

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Bagi Penulis
Manfaat yang diharapkan bagi penulis dari dilakukannya penelitian ini melatih pemikiran yang sistematis dalam menganalisa dan memecahkan suatu masalah, dan mengimplementasikan keilmuan teoritis untuk memecahkan permasalahan tersebut
2. Manfaat Bagi Pengemudi
Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang gambaran kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online*, dan diharapkan dapat mengantisipasinya demi keselamatan kerja
3. Manfaat Bagi Akademis
Sebagai referensi kepustakaan yang nantinya dapat menjadi acuan untuk

penelitian berikutnya mengenai kelelahan kerja secara mendalam.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas gambaran kelelahan kerja pengemudi ojek *online*, agar permasalahan tidak menjadi terlalu luas maka perlu dibatasi penelitian pada ojek *online* sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pengemudi ojek *online* (*Grab*) di kota Karawang wilayah Karawang Barat.
2. Penelitian dilakukukan terhadap 94 pengemudi ojek *online*
3. Metode pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah *Subjective Self Rating Test* (SSRT).

